

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Untuk menghasilkan penelitian yang bermutu, diperlukan pengumpulan data secara lengkap yang mencakup data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui teknik wawancara untuk mengetahui temuan penelitian secara faktual. Sementara itu, data sekunder adalah data pendukung yang berasal dari berbagai dokumen grafis atau arsip lain yang dapat memperkaya informasi primer (Suharsimi Arikunto, 2013:22).

Analisis data merupakan proses menelaah data secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan menganalisis data dengan metode deskriptif kualitatif. Deskripsi dipahami sebagai upaya memberikan gambaran mengenai kondisi suatu variabel secara faktual, sedangkan pendekatan kualitatif menekankan pada penjabaran keadaan berdasarkan kualitas atau karakteristik tertentu.

Pada analisis deskriptif, laporan penelitian umumnya memuat kutipan data untuk memperjelas penyajian informasi. Sumber data tersebut dapat berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen

pribadi, memo, maupun dokumen resmi lainnya. Peneliti menyajikan hasil penelitian secara apa adanya tanpa rekayasa, sesuai dengan keadaan sesungguhnya di lapangan. Pertanyaan yang bersifat eksploratif, seperti “mengapa,” “apa alasan,” dan “bagaimana terjadinya,” digunakan untuk menggali informasi secara mendalam. Apabila jawaban dari narasumber dirasa belum memadai setelah dianalisis, peneliti akan melanjutkan dengan pertanyaan tambahan hingga data yang dibutuhkan terpenuhi. Adapun langkah akhir di dalam kegiatan penelitian ini adalah mendeskripsikan Implementasi nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka siswa Mts Al Amin Palur Mojolaban. Dalam teknik ini data diperoleh secara sistematis melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan dua macam metode analisis data, yaitu:

1. Metode Deduksi

Sutrisno Hadi dalam bukunya *Metodologi Research* menjelaskan bahwa metode deduktif merupakan suatu cara berpikir yang berangkat dari konsep, prinsip, atau pengetahuan yang bersifat umum. Pengetahuan umum tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menilai, memahami, serta menjelaskan fenomena atau kejadian yang bersifat khusus. Dengan kata lain, dalam metode deduktif, penalaran dimulai dari teori atau aturan yang telah diterima kebenarannya secara luas, lalu digunakan untuk menafsirkan atau menganalisis situasi tertentu yang lebih spesifik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menarik

kesimpulan mengenai kasus individual berdasarkan kerangka pemikiran yang bersifat universal, sehingga proses analisis menjadi lebih terarah dan sistematis.

2. Metode Induksi

Yang dimaksud dengan metode induksi dalam pandangan Sutrisno Hadi dalam karyanya *Metodologi Research* menjelaskan bahwa metode induktif merupakan suatu proses penalaran yang dimulai dari fakta-fakta yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa konkret yang terjadi di lapangan. Melalui pengamatan terhadap berbagai fenomena yang spesifik tersebut, peneliti kemudian menyusun generalisasi atau kesimpulan yang memiliki cakupan lebih umum. Dengan demikian, cara berpikir induktif bergerak dari hal-hal yang empiris dan teramati menuju pemahaman yang lebih luas dan abstrak, sehingga menghasilkan prinsip-prinsip umum yang lahir dari analisis terhadap kejadian-kejadian khusus tersebut.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah MTS Al amin Palur Mojolaban Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada tanggal 17 November - 08 Desember 2025

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah setiap orang yang dapat memberikan sumber data/informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subjeknya adalah Pembina Pramuka Penggalang, Koordinator ekstrakurikuler pramuka dan Anggota.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah sebagai subjek penelitian yang dapat memberikan data informasi yang akurat kepada peneliti. Informan dalam penelitian adalah Pembina pramuka di Madrasah Tsanawiyah MTs Al Amin Palur Mojolaban, Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan informasi yang relevan dengan rumusan masalah, masalah baik dengan menggunakan fakta, opini maupun dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam penelitian.

“Observasi adalah metode yang biasa diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti. Metode ini untuk mendapatkan data-data mengenai situasi umum disekolah, kondisi perpustakaan sekolah dan sarana prasarana yang

dimiliki oleh sekolah” (Sugiyono.2015:110). Oleh karena itu penulis mengamati secara langsung karakter siswa Mts Al Amin Palur. Sehingga dapat diperoleh data mengenai bagaimana karakter peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode ini dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Teknik ini melalui proses Tanya jawab yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Dari subjek penelitian, yaitu kepala sekolah , Pembina Pramuka dan pengampu ekstra pramuka. Metode ini untuk mendapat data tentang penanaman karakter peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti catatan, transkrip, agenda, arsip, laporan, maupun dokumen lain yang relevan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi sekunder yang mendukung penelitian, terutama mengenai latar belakang objek yang sedang dikaji. Melalui dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan berbagai data penting, seperti sejarah berdirinya lembaga, kondisi atau letak geografis, struktur organisasi, jumlah serta kualifikasi guru dan karyawan, keadaan peserta didik, hingga kelengkapan sarana dan prasarana. Semua informasi tersebut kemudian digunakan sebagai

landasan untuk memperkuat hasil penelitian dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang konteks yang diteliti.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Guna mengetahui keabsahan data penelitian ini, peneliti tentunya menggunakan jenis penelitian Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data mengenai topik yang sama dari sumber-sumber yang berbeda-beda (misalnya, wawancara dengan informan A, B, dan C, atau data dari dokumen, hasil observasi, dan informan). Membandingkan dan mengecek kembali data atau informasi yang telah diperoleh dari satu sumber dengan data atau informasi dari sumber-sumber lainnya. Tujuan utama dari triangulasi sumber adalah untuk meningkatkan kredibilitas dan keabsahan data. Jika informasi dari berbagai sumber berbeda menunjukkan konsistensi atau kesesuaian (data yang sama), maka data tersebut dianggap lebih dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono (2017:335) analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Teknik pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung. Adapun penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan Pengumpulan data, Penyajian data, penarikan kesimpulan. Berikut Teknis analisis data yang peneliti gunakan sebagai berikut

a. Pengumpulan data

Dalam hal ini Peneliti dalam pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan pengumpulan dokumentasi; Dengan adanya pemilihan strategi yang dianggap sesuai dengan pengolahan

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan mengorganisasi dan menampilkan informasi secara terstruktur agar peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Pada tahap ini, seluruh data yang telah melalui proses reduksi dihimpun kembali dan disusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam menafsirkan temuan serta merumuskan kesimpulan akhir.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan penutup dalam proses analisis data setelah seluruh langkah sebelumnya dilaksanakan. Pada tahap ini, peneliti menggabungkan serta menafsirkan hasil analisis untuk menghasilkan kesimpulan yang menggambarkan jawaban atas permasalahan penelitian dan mewakili pandangan para responden atau informan. Proses penarikan kesimpulan juga berfungsi sebagai bentuk verifikasi, yaitu memastikan bahwa makna yang diperoleh dari data benar-benar sesuai dengan temuan penelitian. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan menjadi representasi akhir dari keseluruhan proses pengolahan dan interpretasi data..